



Vol. 12 No. 3 September 2025

e-ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 148-168

Available online at: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM WAIR PU'AN KABUPATEN SIKKA

**Fransiska Amelya Agata¹, Maria Nona Dince², Yoseph Darius Purnama
Rangga³**

Prodi Akuntansi, Universitas Nusa Nipa Maumere, Indonesia
Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: fransiskaagata06@gmail.com

Abstrack

This research aimed to know and analyze the implementation of financial accounting information systems in improving the quality of financial statements at the Wair Pu'an Regional Drinking Water Public Company, Sikka Regency. Data were collected using observation, interview and documentation methods. This research used a qualitative descriptive method in which the researcher described and analyzed the implementation of financial accounting information systems. The results showed that the implementation of financial accounting information systems had already used SISKKA Application but it had a lack of relevant time in presenting and inputting the financial statement.

Keywords:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan serta menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka sudah menggunakan aplikasi SISKKA akan tetapi masih ada kurangnya relevansi waktu dalam menyajikan laporan keuangan serta masih terjadinya keterlambatan dalam penginputan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Sistem informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.*

Pendahuluan

Aktivitas perekonomian pada saat ini sangat dimudahkan oleh adanya sistem yang terkomputerisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas perekonomian kita akan menemukan dan berinteraksi dengan sistem. Sistem informasi ini berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan suatu instansi pemerintah atau perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memperlancar operasional kerja. Berkembangnya teknologi informasi memiliki peranan sangat penting dalam menjadwalkan aktivitas manusia, baik dalam dunia sosial maupun dunia pekerjaan (Saputra & Arisman, 2021)

Berkembangnya kebutuhan informasi yang telah mendorong perkembangan akuntansi menjadi sebuah sistem informasi, perubahan ini berkaitan erat dengan penerapan teknologi pengolahan data yang lebih efisien dan dapat mengolah informasi yang lebih efisien dan dapat mengolah informasi yang lebih banyak. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi, sistem informasi konvensional telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi berbasis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dan menyajikannya lebih cepat dan akurat mengenai informasi keuangan. Informasi keuangan sangat penting bagi perusahaan atau lembaga untuk melakukan riset mengenai informasi yang disajikan, dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

Menurut standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi

keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat atau pada periode tertentu Kasmir, 2013 (dalam Saputra & Arisman, 2021). Akuntansi saat ini sangat diperlukan dunia pekerjaan baik setiap individu maupun lembaga. Secara finansial sistem informasi akuntansi bisa menjabarkan keuangan dengan rinci hingga pada sebuah rencana anggaran secara benar, dan sistem informasi finansial bisa diakses melalui alur akhir akuntansi. Pada umumnya, laporan keuangan digunakan oleh lembaga pemerintahan dan perusahaan berskala besar maupun kecil untuk mengetahui perkembangan dan kelangsungan usaha suatu lembaga atau perusahaan kedepannya. Laporan keuangan sendiri merupakan iuran terakhir dari kegiatan mencatat, menggabungkan, mengikhtisar seluruh kejadian yang dilaksanakan oleh lembaga atau perusahaan dan mencatat kejadian penting yang dialami oleh lembaga atau perusahaan itu sendiri.

Penyajian laporan keuangan harus dinyatakan jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar, dalam arti tidak terlalu terlambat sehingga dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang sifatnya manajerial maupun teknis. Dengan menggunakan sistem akuntansi yang berbasis komputer, waktu pembuatan dan penyajian laporan keuangan khususnya terkait dengan anggaran akan lebih cepat dan tepat pada waktunya jika didukung oleh aplikasi SISKAS.

Aplikasi SISKAS dibuat untuk mempermudah pembuatan laporan

keuangan dalam sebuah lembaga pemerintah daerah. Aplikasi ini juga digunakan dalam pembyaran tagihan oleh pelanggan dan penentuan biaya tagihan pelanggan. Dimana dalam aplikasi ini memang dirancang agar pengguna cepat memahami dalam hal mengoperasinya tanpa memerlukan pelatihan khusus, proses yang tidak rumit fitur-fitur yang mudah dipahami, serta kesediaan bantuan teknis dan sumberdaya yang diperlukan ketika terjadi kendala. Penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai aturan-aturan dan standar-standar yang dipakai dalam SAP akan berdampak pada opini yang diberikan auditor (dalam hal ini BPK) terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh karena itu perlu menerapkan SAP dengan benar dan tepat waktu. Hal ini sangat penting karena SAP merupakan standar akuntansi yang harus dipakai dan diikuti dalam penyusunan laporan keuangan.

Perumda Air Minum Wair Pu'an merupakan contoh suatu lembaga pemerintahan yang menggunakan aplikasi SISKKA dalam mengerjakan laporan keuangan daerah yang digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi (SISKKA) pada Kabupaten Sikka dapat membantu dalam berbagai aspek manajemen keuangan maupun administrasi. Sistem informasi akuntansi SISKKA dapat digunakan untuk mencatat semua pendapatan yang diterima oleh pelanggan Perumda. Selain itu sistem ini juga mencatat pengeluaran yang dilakukan oleh pegawai perumda, seperti gaji pegawai, biaya operasional, dan pembelian barang atau jasa.

Pelaporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi SISKKA memungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan secara teratur, seperti

laporan laba rugi, neraca keuangan, dan arus kas. Hasil wawancara dengan bendahara dan kasir mengatakan bahwa kendala dalam proses pelaporan keuangan menggunakan aplikasi juga sering terjadi dikarenakan kualitas jaringan yang kurang bagus sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari persepsi laporan keuangan yang dimana harus disajikan dalam tepat waktu, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam mengambil keputusan. Terdapat laporan yang kadang tidak akurat dengan ini kualitas laporan keuangan harus dapat dipahami apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Tidak hanya itu rekapitan hasil akhir bulan menjadi masalah untuk mencari selisih angka satu rupiah pun akan susah sehingga dalam laporan keuangan maka diperlukan verifikasi yang dimana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang berbeda jauh. Dan informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

Laporan-laporan ini penting untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan PDAM kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kepala pimpinan, pemerintah daerah, atau masyarakat umum. Meskipun dalam pengelolaan keuangan tidak secara khusus berkaitan dengan akuntansi namun, beberapa sistem informasi akuntansi juga dapat

berinteraksi dengan sistem laporan keuangan yang baru. Ini memungkinkan perumda untuk memiliki data laporan yang lengkap dan akurat, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk perencanaan dalam pengambilan keputusan.

Tinjauan Teori

Grand Theory

Technology Acceptance Model atau teori teknologi model penerimaan merupakan sebuah teori yang menggambarkan minat dan perilaku manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis (1989) yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi.

TAM ini juga digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor utama perilaku penggunaan teknologi informasi dalam menerima teknologi informasi itu sendiri. TAM juga meyakini bahwa penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, karena penggunaan sistem informasi tergolong mudah tanpa perlu usaha yang keras untuk memakainya.

Lebih lanjut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki hubungan yang erat dengan analisis manfaat aplikasi SISKAs dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi keuangan di PDAM. Jika dilihat dari persepsi kegunaan/manfaat dalam penggunaan aplikasi SISKAs, aplikasi ini sudah diterapkan dengan baik oleh pengguna dan memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Konsep Sistem Informasi

sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Menurut Edhy Sutanta dalam (Heriyanto, 2018) sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan,

berintegrasi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun saat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut untuk guna mencapai tujuan. Dari uraian beberapa para ahli informasi dapat disimpulkan sistem informasi adalah berupa proses pengolahan data yang menghasilkan berupa informasi yang berfungsi mencapai tujuan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan ialah rumpun ilmu dari akuntansi yang berhubungan dengan cara pelaporan perusahaan kepada pelaku ekonomi baik secara internal maupun eksternal yang biasanya berbentuk arus kas, perubahan modal, laba rugi, dan neraca. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham atau investor. Akuntansi keuangan berhubungan erat dengan masalah pencatatan transaksi perusahaan dan penyusunan laporan berkala dari hasil pencatatan transaksi perusahaan dan penyusunan laporan keuangan.

Laporan Keuangan pemerintah Daerah

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, juga segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Halim & Damayanti (2007) (dalam Zulfikar Amri, 2022). Pengertian ini hampir sama dengan pengertian sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan Umum Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005, Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan Pengertian Keuangan Daerah sebagai semua hak dan kewajiban daerah sebagai semua hak dan kewajiban daerah dalam

rangka penyelenggara pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan daerah tersebut (Rahmat & Mar'ani, 2020).

Laporan keuangan pemerintah merupakan representasi posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pemerintah (Bastian 2006). Laporan keuangan pemerintah pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kondisi keuangan pemerintah kepada para pemangku kepentingan. Pelaporan keuangan membantu memenuhi kewajiban pemerintah untuk menjadi akuntabel secara publik.

Pelaporan keuangan juga membantu memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan yang mempunyai keterbatasan kewenangan dan keterbatasan kemampuan untuk memperoleh informasi (Pradono & Basukianto 2015). Oleh sebab itu, mereka menyandarkan pada laporan keuangan sebagai sumber informasi yang penting.

Akuntansi Keperilakuan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah terdapat empat karakter yang merupakan prasyarat normatis yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan harus memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu:

1. Memiliki umpan balik (*feedback*) dimana informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau

mengoreksi ekspektasi dimasa lalu

2. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) dimana informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dimasa lalu dan kejaian masa kini.
3. Tepat waktu dalam arti informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Lengkap, atau informasi laporan keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi tiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi andal memenuhi karakteristik.

a) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan.

b) Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan

simpulan yang berbeda jauh.

c) Netralitas.

Informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami secara mendalam sistem informasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Lokasi penelitian dipilih secara purposif karena relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Subjek penelitian adalah Kasubag Keuangan dan Administrasi, Kasubag

Perencanaan, staf administrasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kasubag Keuangan dan Administrasi, Kasubag Perencanaan, staf administrasi untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan upaya kualitas laporan keuangan. Observasi digunakan untuk memahami proses sistem informasi akuntansi, sedangkan dokumentasi mendukung validitas data melalui arsip biaya dan prosedur resmi.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Sipil Kabupaten Sikka

a. Penerapan Sistem informasi Akuntansi Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka

Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka sudah menggunakan sistem atau aplikasi untuk menginput laporan keuangan. Sistem informasi yang digunakan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Komputerisasi atau SISKAK yang dapat diinput melalui komputer atau laptop dengan tampilan akun-akun yang sudah disediakan oleh aplikasi tersebut sehingga memudahkan bagian keuangan dalam menyajikan laporan keuangan serta istilah yang disesuaikan dengan pemahaman para penggunanya. Untuk pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Sistem informasi akuntansi keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka membantu dalam melakukan proses akuntansi. Akan tetapi, tidak menjamin suatu informasi keuangan tersebut dapat disajikan secara tepat waktu. Sesuai pencatatan dalam akuntansi pemerintahan laporan keuangan itu diinput setiap akhir tahun. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber terkadang proses penginputan laporan keuangan memakan waktu hingga 1 sampai 2 hari yang diakibatkan oleh ketidakstabilan jaringan sehingga mengakibatkan sulitnya memonitoring kinerja dinas serta sulit mengambil keputusan. Keterlambatan ini mempengaruhi relevansi terhadap informasi keuangan tersebut sehingga informasi tersebut menjadi kurang berkualitas. Ketepatan waktu (*Timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan merupakan syarat paling utama bagi peningkatan kualitas laporan keuangan instansi pemerintahan tersebut. .

Sistem atau aplikasi SSKA yang diinput melalui komputer atau laptop dengan tampilan akun-akun yang sudah tersedia didalamnya sehingga saat penginputan dapat memudahkan pihak BPKD dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta dapat membandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan tersebut akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode

sebelumnya. Karena adanya perbandingan dari BPKD yang dapat mengetahui berapa pertumbuhan dan pengeluaran dalam satu periode tertentu.

b. Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka

Dalam era digital saat ini, implementasi Sistem Infomasi Akuntansi (SIA) menjadi krusial untuk meningkatkan efisisensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, sebagian besar transaksi yang dilakukan telah dipastikan dan dinput secara jujur karena transaksi-transaksi yang sudah diinput akan dicek jika terjadi kesalahan dalam penulisan akun maupun penginputan angka akan langsung dikoreksi ketika dilakukan pemeriksaan oleh bagian keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya Fraud.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dimana sistem informasi yang digunakan Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka dengan cara menginput data laporan keuangan pada aplikasi SSKA dengan tampilan akun-akun laporan keuangan pemerintahan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laba Rugi, Buku Besar sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

a) Dapat dipahami

Sistem informasi akuntansi berbasis online yaitu aplikasi SISKAs, memudahkan Perumda untuk melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Dengan tampilan akun-akun yang sudah di setting pada sistem sesuai dengan komponen - komponen pada laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan tersebut.

b) Relevan

Sistem informasi akuntansi yang digunakan berbasis online ini membantu Perumda dalam melakukan proses akuntansi secara keseluruhan. Akan tetapi, sistem informasi akuntansi yang memadai tidak dapat menjamin suatu informasi keuangan tersebut dapat disajikan secara tepat waktu. Sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Terkadang proses penginputan laporan keuangan memakan waktu hingga 1 sampai 2 hari akan tetapi, masih banyak beberapa karyawan yang sudah menggunakan SISKAs ini masih lalai dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu bahkan terlambat ini dapat mengakibatkan sulitnya pihak Perumda dalam memonitoring kinerja tersebut dan juga kesulitan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah menggunakan SISKAs ini memiliki kendala dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat

waktu dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia. Dengan banyaknya cabang-cabang Perumda dan berbagai macam transaksi yang dilakukan dan harus di cek kembali secara manual terutama pada biaya-biaya yang dikeluarkan.

c) Keandalan

Perumda Air Minum Wair Pu'an sudah memudahkan karyawan dengan penggunaan sistem yang membantu jalannya proses transaksi - transaksi yang dilakukan sesuai dengan kronologis waktu dan dilakukan di mana saja menggunakan SISKAS. Sebagian besar transaksi yang dilakukan sudah dipastikan dan di input secara jujur karena setelah transaksi-transaksi yang sudah di input dan tervalidasi akan di cek kembali sesuai dengan bukti-bukti yang ada sehingga jika terjadi kesalahan dalam penulisan akun - akun atau penulisan angka langsung di koreksi ketika dilakukan pemeriksaan oleh pengawas.

d) Dapat dibandingkan

Berdasarkan hasil wawancara, laporan keuangan yang disajikan secara komparatif hanya membandingkan periode pertahun. Akan tetapi, laporan keuangan yang disajikan oleh bagian keuangan Perumda dan akan di buat neraca komparatif untuk membandingkan dan

mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi dimana penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan perusahaan maupun instansi pemerintahan karena tergolong mudah membantu para pengguna sistem informasi. Ketidakstabilan jaringan yang kurang memadai dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perumda air minum wair pu'an telah berjalan dengan cukup baik, khususnya dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan proses pelaporan kepada pihak manajemen. Sistem ini membantu dalam meningkatkan efisiensi serta akurasi data keuangan perusahaan. Diperlukan peningkatan dari sisi teknologi, pelatihan pegawai, dan pemeliharaan sistem agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap proses manual.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka menyangkut dapat dipahami, relevansi, keandalan, dapat dibandingkan akan tetapi, masih ada kekuarangan relevansi dalam hal ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan. Dan sudah sejalan dengan

teori TAM yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dimana penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan perusahaan maupun instansi pemerintahan karena tergolong mudah membantu para pengguna sistem informasi.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka agar diharapkan meningkatkan kualitas mengenai sistem informasi akuntansi, karena kualitas sistem informasi yang baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan operasi instansi pemerintahan serta melakukan pelatihan mengenai pentingnya kualitas laporan keuangan, sehingga tidak ada lagi keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan.
2. Untuk Peneliti selanjutnya
Bisa dijadikan sebagai bahan referensi jika ingin meneliti dengan judul yang sama, tetapi diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak berfokus pada satu indikator permasalahan saja, tetapi diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa indikator permasalahan lainnya sehingga menggambarkan secara rinci permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan

DAFTAR REFERENSI

- Angeli, M., Dince, M. N., & Rangga, Y. D. P. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Honda Beat Pada Cv Raja Jaya Motor Maumere. *Accounting Unipa-Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Aloysius Theofilus Indrianto Max Pare, Maria Nona Dince, & Emilianus Eo Kutu Goo. (2023). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 253–267. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.896>
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Basukianto, F. C. P. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE) Hal*, 188–200.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Ketiga). Erlangga.
- Fathansyah. (2015). *Basis Data*. Iformatika.
- Fitriani, S. D., Ainiyah, N., & Isnaini, N. F. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Jsmart (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Fatmawati, E. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(01).
- Gulo, L. N., Diliana, S. M., & De Romario, F. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Klinik King Medika Pelibaler. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009). PSAK No. 1 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Iman Mulyana. (2010). *Manajemen dan Kehidupan Manusia* (Edisi Kedua). Salemba Empat.

- Kurniawati, D., Nurazi, R., & Martiah, L. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. *Jurnal Fairness*, 3(2), 145–158. <https://doi.org/10.33369/fairness.v3i2.15282>
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada.
- Kelly, R. R., & Cegielski, G. C. (2011). *Introduction to Information Systems. International Student Version (Third Edition)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kieso, D. E., Jerry J. Weygant, & Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermedite (Edisi Sepuluh)*. Erlangga.
- Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No 2, 206–220.
- Madika, Y., & Bachtiar, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pam Tirta Karajae Kota Parepare. *Journal Ak-99*, 3(2), 314-322.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pare, A. T. I. M., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 253-267.
- Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Volume 2 Nomor 2
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 453-462.
- R. Kelly Rainer & Brad Prince, *Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business*, Willey, 2020.
- Ritonga, J. (2023). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitaslaporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Camat Sunggal Kabupaten Deli Serdang) (*Doctoral Dissertation, North Sumatra State Islamic University, Medan*).
- Safitri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 225-234.

- Soo, M. L., Mitan, W., & Kurniawan, A. P. (2023). Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka). *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Saputra & Arisman. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan. *Core.Uc.Uk*, 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/153523699.pdf>
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.Alfabeta.
- Sukmaningati, C. A., & Susanti, E. D. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Lagoon Avenue Mall Sungkono). *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 6(1), 428-435.
- Sutabri Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. CV ANDI OFFSET.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Inormasi*. Bumi Aksara.
- Sutrisno.(2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.Ekonisia.
- Tukino, & Amrizal. (2020). Rancang Bangun Sistem E-Recruitment Karyawan pada PT Haleyora Powerindo. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, September, 144–149.
- Upabayu, I. P. M. R., & Putra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 230–244.
- Hildagard, V., Andia Dekrita, Y., & Pati Sanga, K. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 20-30
- Wakhida, S. (2020). Peran Perceived Usefulness dan Perceived Risk sebagai Variabel Pemediasi pada Pengaruh Perceived Ease of Use dan e-WOM Negatif terhadap Niat Pembelian Para Pengguna Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1158. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1158-1174>
- Wangi, P.P. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DiKabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah (*Doctoral dissertation*)
- Wanti, A. A. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(1).